

Nama: Rency Husna Adinda

Npm: 2413031082

Kelas: 2024C

Mata Kuliah: Teori Akuntansi

RESUME BOOK DAN JURNAL

1. Pengertian dan Hakikat Teori Akuntansi

Teori akuntansi dapat dilihat sebagai kumpulan prinsip, asumsi, dan konsep utama yang menjadi dasar dalam pembuatan aturan akuntansi dan laporan keuangan. Dalam buku *An Introduction to Accounting Theory*, teori akuntansi dianggap sebagai struktur yang menguraikan pemahaman mengenai penyusunan standar serta proses pelaporan informasi keuangan. Teori ini tidak pernah bersifat tetap karena terus mengalami perkembangan sejalan dengan perubahan dalam ekonomi, politik, dan kebutuhan pengguna informasi.

Sementara itu, berdasarkan jurnal *Accounting Theory: Concept and Importance*, akuntansi dianggap sebagai sistem pendukung keputusan yang menyajikan data keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Teori akuntansi memberikan pemandu rasional sehingga aktivitas akuntansi menjadi lebih logis, serta berperan sebagai acuan dalam menilai metode lama dan merancang metode baru.

2. Peran Akuntansi dalam Realitas Sosial dan Ekonomi

Buku dan jurnal sependapat bahwa akuntansi memberikan pengaruh signifikan di bidang sosial dan ekonomi. Buku menjabarkan bahwa variasi dalam cara akuntansi, seperti LIFO dan FIFO, bisa menghasilkan laba yang berbeda. Perbedaan ini akan berdampak pada jumlah pajak, pembagian dividen, penilaian kinerja pengelolaan, bahkan nilai saham perusahaan di bursa. Dengan demikian, angka-angka akuntansi tidak hanya sifatnya teknis, tetapi juga mempunyai konsekuensi sosial yang meluas.

Jurnal menyatakan bahwa akuntansi berperan penting dalam membantu perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih terencana, terstruktur, dan efisien. Proses akuntansi yang melibatkan pencatatan, pengelompokan, dan penyajian data keuangan menjadikan akuntansi sebagai alat untuk mengawasi kegiatan bisnis sekaligus memfasilitasi pengambilan keputusan yang segera dan akurat.

3. Teori Akuntansi, Kebijakan, dan Pengukuran

Buku menegaskan bahwa penyusunan standar akuntansi dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kondisi ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi itu sendiri. Lembaga seperti FASB, SEC, dan IASB memainkan peran penting dalam proses ini. Misalnya, inflasi pada 1970-an mendorong FASB untuk membuat aturan mengenai pengungkapan perubahan harga, dan skandal Enron memaksa adanya perbaikan regulasi mengenai entitas tujuan khusus (SPE).

Selain itu, buku ini juga mengungkapkan peranan yang signifikan dari pengukuran dalam akuntansi. Pengukuran dilakukan dengan mencantumkan angka pada sifat ekonomi, yang bisa berupa skala nominal, ordinal, interval, hingga rasio. Di sisi lain, jurnal tersebut tidak mengeksplorasi aspek teknis ini secara mendalam, tetapi lebih mengutamakan relevansi teori akuntansi sebagai landasan konseptual yang memandu praktik profesional dan penelitian.

4. Sistem Penilaian dan Prospek Teori Akuntansi

Dalam buku ini, ada analisis menyeluruh tentang bermacam sistem pengukuran nilai, yaitu: historical cost, general price-level adjustment, exit value, replacement cost, dan discounted cash flow. Setiap sistem memiliki sisi positif dan negatif, terutama terkait dengan aspek relevansi, objektivitas, pengeluaran, dan ketepatan waktu. Diskusi tentang sistem pengukuran nilai ini memperlihatkan bahwa akuntansi bukan sekadar aktivitas perhitungan, melainkan juga tahapan dalam menentukan konsep yang paling sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi.

Sementara itu, jurnal ini menggarisbawahi dimensi konseptual dan masa depan dari teori akuntansi. Pemahaman tentang teori akuntansi sangat penting bagi para profesional karena berfungsi sebagai panduan dalam penerapan praktik, menjelaskan batasan-batasan yang ada dalam akuntansi, serta menciptakan kemungkinan untuk pengembangan praktik-praktik baru di zaman yang akan datang.

Kesimpulan

Dari pemaparan buku dan jurnal dapat diambil kesimpulan bahwa teori akuntansi adalah landasan fundamental dalam bidang akuntansi. Teori ini tidak hanya mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar, tetapi juga berpengaruh pada kebijakan, praktik, dan kondisi sosial-ekonomi. Buku tersebut menyediakan penjelasan teknis yang mendalam, sedangkan jurnal menawarkan sudut pandang konseptual dan praktis terkait pentingnya teori akuntansi bagi para profesional. Keduanya saling melengkapi untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang fungsi teori akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penetapan standar.